



Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital (QRIS) dan Pengelolaan Keuangan Digital Terhadap Efisiensi Operasional UMKM

Nessa Dwi Ratnanda*, Tiara Agnesia, Celsya Wardah Tulzannah, Eteh Resa Asyifa

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v6i1.3807>

*Correspondence: Nessa Dwi Ratnanda

Email: nessa.124020365@ugj.ac.id

Received: 23-12-2025

Accepted: 23-01-2026

Published: 23-02-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Efisiensi operasional krusial bagi keberlanjutan UMKM di tengah transformasi digital pesat. Penelitian ini menguji pengaruh aplikasi pembayaran digital (QRIS) dan pengelolaan keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM. Menggunakan desain kuantitatif eksplanatori, data dikumpul melalui kuesioner terstruktur dari 54 UMKM dengan purposive sampling. Instrumen diuji validitas (r -hitung $> 0,268$) ($p < 0,05$) dan reliabilitas (Cronbach's $\alpha = 0,856$), diikuti uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda via SPSS. Hasil menunjukkan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional ($\beta = 0,490$, sig. $< 0,001$), demikian pula pengelolaan keuangan digital ($\beta = 0,378$, sig. $< 0,001$). Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan ($F = 32,939$, sig. $< 0,001$). Penelitian menyimpulkan integrasi teknologi finansial digital meningkatkan kecepatan transaksi, akurasi, dan pengambilan keputusan UMKM, meskipun terbatas ukuran sampel.

Kata Kunci: Efisiensi Operasional, Pengelolaan Keuangan Digital, QRIS, UMKM, Adopsi QRIS

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan digital memainkan peran strategis dalam mendukung keberlangsungan dan meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah era transformasi digital yang ditandai oleh perkembangan pesat teknologi finansial. Penerapan sistem keuangan berbasis digital memungkinkan pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, akurat, dan transparan, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan (Balqis et al, 2024) (Putri et al, 2023). Selain itu, digitalisasi keuangan membantu UMKM mengendalikan arus kas dan mengoptimalkan proses operasional sehari-hari, yang krusial untuk daya saing di pasar kompetitif (Rahman Hakim et al, 2024) (Widyastuti, 2025).

Fenomena serupa terlihat pada adopsi sistem pembayaran digital seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang mempercepat transaksi nontunai dan mengurangi ketergantungan pada uang cash. Penggunaan QRIS tidak hanya menyederhanakan pembayaran bagi konsumen, tetapi juga menyediakan data transaksi real-time bagi UMKM, sehingga mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan (Utami, 2025) (Kusnandar et al, 2024).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih terfokus pada dampak QRIS dan literasi keuangan digital terhadap pendapatan atau volume transaksi UMKM, seperti peningkatan kinerja finansial melalui kemudahan dan keamanan sistem. Kajian-kajian tersebut menunjukkan pengaruh positif QRIS terhadap pendapatan, namun kurang mengeksplorasi hubungannya dengan efisiensi operasional secara spesifik (Balqis et al, 2024) (Assyifa et al, 2025). Selain itu, sebagian besar studi menyoroti literasi keuangan digital sebagai pendorong adopsi QRIS, tetapi belum secara simultan menguji integrasi antara penggunaan QRIS, pengelolaan keuangan digital, dan efisiensi operasional UMKM (Andriani et al, 2025) (Kumalasari et al, 2024).

Permasalahan semakin kompleks karena UMKM sering menghadapi keterbatasan literasi digital dan infrastruktur, yang menghambat optimalisasi QRIS untuk pengelolaan keuangan harian. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan seperti kesalahan pencatatan manual dan lambatnya rekonsiliasi transaksi, meskipun potensi digitalisasi sudah terbukti tinggi (Putri et al, 2023) (Erika et al, 2024). Penelitian sebelumnya juga menekankan bahwa tanpa integrasi simultan, manfaat QRIS dan pengelolaan digital terhadap efisiensi operasional belum tergalai secara komprehensif (Assyifa et al, 2025) (Handayani et al, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi pembayaran digital (QRIS) dan pengelolaan keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM secara simultan. Urgensinya terletak pada kebutuhan UMKM untuk strategi digital holistik guna meningkatkan daya saing di era 2026, di mana transformasi digital menjadi kunci keberlanjutan usaha. Kebaruan penelitian ini adalah pengujian simultan kedua variabel terhadap efisiensi operasional, yang melengkapi literatur sebelumnya yang lebih berfokus pada pendapatan saja, sehingga memberikan kontribusi teoritis bagi manajemen keuangan digital dan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM serta pemangku kepentingan (Balqis et al, 2024) (Andriani et al, 2025).

Metodologi

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara penggunaan aplikasi pembayaran digital (QRIS) dan pengelolaan keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik melalui data numerik dari populasi tertentu, sesuai dengan paradigma positivisme yang menekankan objektivitas dan generalisasi (Sugiyono, 2022) (Creswell & Creswell, 2023). Metode survei diterapkan sebagai teknik utama pengumpulan data primer melalui kuesioner terstruktur, yang efektif untuk mengukur variabel pada sampel UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital (Emzir, 2022) (Sudaryono, 2021).

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin (1=sangat tidak setuju hingga 5=sangat setuju) untuk mengukur variabel independen (penggunaan QRIS dan pengelolaan keuangan digital) serta dependen (efisiensi operasional UMKM). Instrumen ini diuji validitas menggunakan korelasi Pearson (r -hitung $>$ r -tabel pada $\alpha=0,05$) dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha ($>$ 0,70), memastikan

ketepatan dan konsistensi pengukuran (Sugiyono, 2022) (Emzir, 2022). Analisis data dilakukan dengan SPSS melalui uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas Tolerance >0,10 dan VIF <10), uji t untuk pengaruh parsial, serta uji F dan regresi linear berganda untuk pengaruh simultan (Creswell & Creswell, 2023) (Sudaryono, 2021).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup pelaku UMKM yang telah memanfaatkan QRIS dan pengelolaan keuangan digital dalam operasional usahanya. Sampel sebanyak 54 responden ditentukan dengan teknik non-probability purposive sampling berdasarkan kriteria relevan seperti adopsi teknologi dan lokasi usaha, yang sesuai untuk studi eksplanatori pada kelompok spesifik (Sugiyono, 2022) (Emzir, 2022). Teknik ini memastikan representasi yang tepat terhadap UMKM aktif dalam transformasi digital, mirip dengan pendekatan pada penelitian UMKM sebelumnya (Sudaryono, 2021) (Creswell & Creswell, 2023).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen berdasarkan kerangka teoritis, diikuti pengujian validitas-reliabilitas dan asumsi klasik sebelum distribusi kuesioner via survei langsung atau daring kepada responden UMKM. Data primer yang terkumpul diolah menggunakan SPSS untuk uji hipotesis secara bertahap: uji t, F, dan regresi, dengan interpretasi berdasarkan signifikansi <0,05 (Sugiyono, 2022) (Emzir, 2022). Seluruh proses mengikuti standar etika penelitian kuantitatif untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel, selaras dengan desain eksplanatori pada studi UMKM digital (Creswell & Creswell, 2023) (Sudaryono, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan r-Tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Syarat pengujiannya adalah item tersebut dapat dianggap sah jika nilainya positif dari r-Hitung > r-Tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r - Hitung	r - Tabel	P (Sig.0)	Keterangan
X1.1	0,728	0,268	0,001	Valid
X1.2	0,720	0,268	0,001	Valid
X1.3	0,715	0,268	0,001	Valid
X1.4	0,578	0,268	0,001	Valid
X1.5	0,586	0,268	0,001	Valid
X2.1	0,599	0,268	0,001	Valid
X2.2	0,672	0,268	0,001	Valid
X2.3	0,628	0,268	0,001	Valid
X2.4	0,670	0,268	0,001	Valid
X2.5	0,695	0,268	0,001	Valid
Y1.1	0,645	0,268	0,001	Valid
Y1.2	0,713	0,268	0,001	Valid
Y1.3	0,720	0,268	0,001	Valid
Y1.4	0,723	0,268	0,001	Valid
Y1.5	0,743	0,268	0,001	Valid

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang berjumlah 15 item memiliki nilai r -Hitung $> 0,268$. Selain itu, nilai signifikansi (P-value) untuk setiap butir pernyataan menunjukkan angka 0,001, yang secara konsisten lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan (Sig. $< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki ketepatan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti dan dapat dipergunakan untuk analisis data selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahapan lanjutan setelah uji validitas yang bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dan kestabilan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif sama ketika digunakan pada kondisi yang serupa. Dalam pengujian reliabilitas, hanya butir pernyataan yang telah dinyatakan valid yang dapat dianalisis lebih lanjut. Salah satu kriteria yang umum digunakan adalah nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,6 sebagai batas minimal kelayakan instrumen. Nilai reliabilitas sebesar 0,6 menunjukkan reliabilitas yang kurang baik, nilai 0,7 menunjukkan reliabilitas yang cukup, sedangkan nilai 0,8 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
15	0,856	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS,2025

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856 dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 item. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan analisis regresi yang bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik sehingga model regresi yang dihasilkan valid dan tidak bias. Pemenuhan asumsi klasik diperlukan agar hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan secara akurat.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nama Tes	Kualifikasi	Hasil	Kesimpulan
Uji Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	>0,05	0,158	Lulus Uji Normalitas
Uji Multikolinearitas	<i>Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance</i>	<i>VIF <10 dan Tolerance >0,1</i>	T 0,764 VIF 1,309 T 0,764 VIF 1,309	Lulus Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS,2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi seluruh persyaratan analisis regresi. Pada uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,158 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,764 (>0,1) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,309 (<10). Nilai tersebut menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.206	2	111.603	32.939	<,001 ^b
	Residual	172.794	51	3.388		
	Total	396.000	53			

a. Dependent Variable: Efisiensi Operasional UMKM (total Y)

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan Digital (total X2), Penggunaan QRIS (total X1)

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS,2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan Uji F, ditemukan bahwa variabel Penggunaan QRIS (X1) dan Pengelolaan Keuangan Digital (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Operasional UMKM (Y). Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh sebesar <0,001, yang mana nilai tersebut jauh berada di bawah ambang batas signifikansi alpha = 0,05 (5%). Selain itu, perolehan nilai F-hitung sebesar 32,939 yang lebih besar daripada F-tabel sebesar 3,18 memperkuat indikasi bahwa model regresi yang diajukan dalam penelitian ini bersifat *fit* atau layak untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima secara empiris. Temuan ini menegaskan bahwa pengadopsian teknologi finansial dan digitalisasi manajemen

keuangan merupakan faktor krusial yang secara kolektif mampu meningkatkan efisiensi operasional bagi para pelaku UMKM.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.847	2.667		-.317	.752
	Penggunaan QRIS (total X1)	.572	.123	.490	4.634	<.,001
	Pengelolaan Keuangan Digital (total X2)	.450	.126	.378	3.571	<.,001

a. Dependent Variable: Efisiensi Operasional UMKM (total Y)

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS,2025

Berdasarkan *output* tabel *Coefficients*, diketahui bahwa variabel Penggunaan QRIS ($\text{Sig} < 0,001$) dan Pengelolaan Keuangan Digital ($\text{sig} < 0,001$) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional UMKM karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dari nilai Beta standar, terlihat bahwa Penggunaan QRIS memiliki pengaruh paling besar terhadap Efisiensi Operasional UMKM ($\text{beta} = 0,490$), diikuti oleh Pengelolaan Keuangan Digital ($\text{beta} = 0,378$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, implementasi sistem pembayaran digital (QRIS) memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan dengan variabel pengelolaan keuangan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap Efisiensi Operasional UMKM. Implementasi QRIS memberikan dampak signifikan karena mampu menciptakan sistem transaksi yang lebih cepat, transparan, dan meminimalisir kesalahan manusia dalam pengelolaan kas harian, yang sangat relevan dengan kebutuhan UMKM akan perputaran arus kas yang dinamis. Dalam operasional bisnis, teknologi ini menjadi solusi praktis untuk memangkas waktu antrean pembayaran dan mempermudah rekonsiliasi keuangan secara otomatis tanpa perlu melakukan pencatatan manual yang memakan waktu. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan efisiensi waktu transaksi dan efektivitas pelaporan keuangan bagi pelaku usaha mikro (Sutriani, 2023).

Dalam penelitian ini, variabel Pengelolaan Keuangan Digital juga terbukti berpengaruh positif terhadap Efisiensi Operasional UMKM. Pengelolaan keuangan secara digital memberikan kontribusi positif karena membantu pelaku usaha memantau kinerja keuangan secara *real-time*, sehingga pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan lebih akurat. Dengan adanya sistem pencatatan digital, hambatan administratif seperti ketidakakuratan data atau kehilangan bukti fisik transaksi dapat ditekan seminimal mungkin. Hal ini selaras dengan temuan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital secara signifikan meningkatkan produktivitas dan kontrol biaya operasional pada UMKM (Handayani et al, 2024).

Selain itu, sinergi antara teknologi pembayaran digital dan sistem pengelolaan keuangan terbukti secara bersama-sama menjadi determinan utama dalam menciptakan keunggulan operasional. Dukungan ekosistem digital ini sangat penting terutama bagi

UMKM yang memiliki beban kerja tinggi namun memiliki sumber daya terbatas. Ketika pelaku usaha merasa memiliki kendali penuh atas arus kas dan laporan keuangannya melalui bantuan teknologi, maka produktivitas dan efisiensi kerja akan meningkat secara optimal. Penemuan ini memperkuat teori bahwa digitalisasi merupakan faktor kunci bagi UMKM dalam mencapai efisiensi biaya dan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Putra & Utama, 2022).

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pembayaran digital (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM dengan koefisien beta sebesar 0,490, sementara pengelolaan keuangan digital juga memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan beta 0,378. Secara simultan, kedua variabel tersebut secara bersama-sama meningkatkan efisiensi operasional melalui uji F yang signifikan ($F_{hitung} 32,939 > F_{tabel} 3,18$) (Sig. $<0,001$), menegaskan bahwa integrasi teknologi finansial mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan manual, dan mendukung pengambilan keputusan real-time. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menyoroti peran QRIS dalam optimalisasi arus kas dan digitalisasi keuangan untuk produktivitas UMKM (Utami, 2025) (Kusnandar et al, 2024).

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian terletak pada sampel kecil (54 responden) dengan purposive sampling di wilayah terbatas, yang membatasi generalisasi hasil, serta ketergantungan pada data self-report yang rentan bias subjektif. Saran untuk penelitian mendatang mencakup perluasan sampel ke berbagai provinsi, integrasi variabel moderator seperti literasi digital atau infrastruktur teknologi, serta pendekatan mixed-methods untuk validasi kualitatif. Secara praktis, implikasi penelitian mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi QRIS terintegrasi dengan aplikasi keuangan digital guna memangkas biaya operasional hingga 20-30%, sekaligus memberi rekomendasi bagi pemerintah dan perbankan dalam menyediakan pelatihan literasi digital massal demi mempercepat transformasi UMKM di era 2026 (Handayani et al, 2024) (Putra & Utama, 2022).

Daftar Pustaka

- Andriani, K. E. N. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan payment gateway berbasis QRIS terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Busungbiu. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Undiksha (JJAKUN)*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/97858>
- Assyifa, M., Ahmad, G. N., & Noviarini, D. (2025). Pengaruh literasi keuangan digital, keamanan, kemudahan, dan kegunaan sistem pembayaran QRIS terhadap pendapatan UMKM di Lamongan. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2b), 4696–4707. <https://doi.org/10.62710/pjh69c19>
- Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan sistem QRIS terhadap pendapatan UMKM di Pontianak. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 342–353. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071817905>
- Emzir. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pustaka Setia.
- Erika, S., Wahyudi, M. R., Maharani, N. B., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis pembayaran dengan menggunakan sistem QRIS untuk meningkatkan kinerja UMKM di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 499–505. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12420>
- Handayani, S., Adriansyah, A., & Junaedi, A. (2024). Digitalisasi manajemen keuangan dan dampaknya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (Insight)*, 7(1), 115–128.
- Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Khair, O. I. (2025). Pemanfaatan teknologi informasi untuk efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum*, 2(4), 285–291. <https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i4.1094>
- Khairani, N., Saragih, A. Y., Panggabean, W. N., & Manihuruk, O. J. G. (2025). Pengaruh QRIS terhadap Efisiensi Operasional UMKM pada Era Transformasi Digital : Study Literatur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 5286–5296. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19410>
- Kumalasari, R. D., Riduwan, R., & Sutanto, A. (2024). Literasi keuangan dan keamanan dalam keputusan penggunaan QRIS pada UMKM di Yogyakarta. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.24269/iso.v8i2.2899>
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2024). Efisiensi pembayaran digital melalui QRIS pada UMKM Tasikmalaya. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 21(2), 270–278. <https://doi.org/10.53512/valid.v21i2.368>
- Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Qris Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. *Journal Management And Business*, 2(1), 185–196. <https://doi.org/10.61912/lajumen.v2i1.43>
- Putra, I. G. S., & Utama, M. S. (2022). Pengaruh digitalisasi keuangan terhadap kinerja operasional UMKM. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), 834–845. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i07.p01-p>
- Putri, N. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 356–364. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1259>
- Priambodo, P. (2025). Dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada efisiensi operasional usaha mikro kecil dan menengah. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 14(7), 61–70. <https://doi.org/10.8734/musytari.v14i7.10663>
- Rahman, H. A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlu kah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pustaka Setia.

-
- Sutriani, A. (2023). Efektivitas penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) bagi pelaku UMKM. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 88–97. <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/issue/view/143>
- Utami, N. (2025). Adopsi pembayaran digital melalui QRIS dan dampaknya terhadap kinerja finansial UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Transaksi*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/10.25170/transaksi.v17i1.7116>